

ABSTRAK

AHMAD GUNTUR. 10594 0723 12. Kelayakan parameter kimia kualitas air untuk usaha budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan sistem keramba jaring tancap (KJT) pada lahan bekas galian batu merah. Dibimbing oleh Dr. Ir. Abdul Haris, M. Sidan H. Burhanuddin, S. Pi, MP

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis parameter kimia air untuk kelayakan budidaya ikan nila di lahan bekas galian batu merah di desa Gentungan dengan sistem keramba jaring tancap. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni yang terletak di Desa Gentungan, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Metode penelitian yang dilakukan yaitu purposif sampling (secara sengaja), yaitu cara penentuan stasiun pengamatan atau pengukuran sampel air dengan melihat pertimbangan yang didasarkan atas faktor-faktor yaitu kemudahan akses, biaya maupun waktu dalam penelitian.

Hasil penelitian bahwa kualitas kimia air untuk usaha budi daya keramba jaring tancap (KJT) di Desa Gentungan Kec. Kajeng Barat Kab. Gowa layak untuk dilakukan usaha budidaya keramba jaring tancap pada ikan nila. Hal ini didukung oleh parameter kualitas air yang meliputi pH, Ammonia, dan H_2S . Dengan pH pada stasiun S_1 , S_2 , dan S_3 yaitu dengan nilai tertinggi S_1 , S_2 (6) dan terendah S_3 (5,99). Dengan hasil di atas dinyatakan bahwa pH mendukung untuk kelangsungan budidaya keramba, hal ini didukung oleh 6,5– 9,0 (Mutris, 1992). Dan kandungan Ammonia terendah terdapat pada S_1 dan S_2 (0,003) dan tertinggi S_3 (0,004) hal ini didukung oleh Baku Mutu/PP No 82 Thn 2001 (Kelas 2) $\leq 0,002$. Sedangkan untuk kandungan H_2S yang tertinggi terdapat pada S_1 (0,01) dan terendah pada S_2 dan S_3 (0,0075) hal ini didukung oleh 0,01 – 0,2 (Tsai, C. K. 1983).

Kata Kunci : keramba jaring tancap, parameter kimia air, pH, Ammonia dan H_2S .